

Jangan Paksa Minat Anak

Kontribusi Dari Rumah Cerdas Kreatif
Wednesday, 26 November 2008

Minggu tanggal 23 November 2008 lusa kemarin, Dhany dan Izan meminta kami untuk memperbolehkan mereka berbelanja di Toko Buku Gramedia. Izan menyatakan bahwa ia harus membeli beberapa barang yang diinstruksikan oleh Ibu Guru harus dibawa pada saat Mata Pelajaran Keterampilan. Diantaranya yang harus dibeli adalah Kertas Krep dan Lem Kertas.

Saat berjalan menyusuri lorong rak buku, pandangan mata tertuju pada meja display produk Perangkat Edukatif Anak, dalam bentuk Elektronik Kit tanpa Solder. Kit Elektronik yang sangat menarik tersebut terdiri dari beragam kepingan komponen yang sistem perangkaiannya menggunakan metode kancing. Dalam panduan bukunya, tercatat ada contoh 320 model rangkaian elektronik yang dapat dirangkai menggunakan Elektronik Kit tersebut. Rangkaiannya mulai dari yang sederhana semacam baling-baling dan bohlam lampu, hingga ke rangkaian yang cukup rumit dari sirine hingga radio FM.

Kami merasa sangat tertarik pada Model Kit Elektrtronik tersebut, karena terlihat simple dan bermanfaat memperkenalkan aspek elektronika kepada anak kita. Pada awalnya kami ingin langsung membeli perangkat tersebut untuk dijadikan sebagai salah satu media bermain di Rumah Cerdas Kreatif, setelah sebelumnya kami memiliki Perangkat Robot Line Follower versi mini dan membuat sendiri Rangkaian Tester Benda Penghantar. Niat membeli terpaksa kami urungkan dahulu, setelah melihat kenyataan bahwa Dhany dan Izan tidak memiliki ketertarikan pada Paket Kit Elektronik tersebut. Mungkin bagi mereka terlihat masih cukup berat, terlalu science dan tidak terlihat unsur bermainnya.

Ketika sang pramuniaga mencoba menyakinkan Dhany dan Izan untuk mencoba sendiri paket Kit Elektronik tersebut, lagi-lagi keduanya tidak menunjukkan ketertarikan. Komentar yang keluar dari mulut Dhany ketika ditanyakan oleh kami, ternyata cukup mengejutkan, karena komentar dhany adalah "nggak usah beli Yah ... Dhany belum perlu,,, lagian harganya mahal sayang banget uangnya dipake untuk beli barang mahal ... mendingan buat beli Cat Air aja"

Ternyata hari itu, Dhany dan Izan tengah fokus pada keinginan untuk melakukan kegiatan menggambar dan menghias, sehingga keinginan mereka berkunjung ke Toko Gramedia adalah karena mereka ingin membeli perangkat melukis, diantaranya adalah Cat Air, Kanvas, dan kuas.

Kondisi ini membuat kami harus berpikir untuk melakukan setting ulang rencana kegiatan bagi Dhany dan Izan di rumah kami, Rumah Cerdas Kreatif. Awalnya kami ingin anak-anak kami mengenal sejak dini aspek teknologi dan elektronik. Harapannya tentu saja kami ingin anak kami memiliki ketertarikan akan science dan teknologi. Ketertarikan akan penggunaan komputer memang sudah lebih dahulu memikat anak kami, dimana keduanya sudah lama akrab dengan aktivitas komputer dan internet. Namun faktanya ternyata berbicara berbeda. Walaupun perangkat komputer sudah dilengkapi dengan program grafis anak yang cukup mudah dan kaya koleksi aneka Clip Art, namun anak-anak kami ternyata lebih senang berkreasi secara manual dengan menggunakan keterampilan tangan mereka.

Fakta bahwa anak kami kelihatannya lebih menyukai kegiatan berkreasi dengan menggunakan media cat air dan kuas, maka akhirnya kami putuskan untuk mendukung minat anak kami pada saat ini. Kami dukung minat mereka berdua dengan memperbolehkan mereka membeli beragam Cat Air, kuas, kertas lukis dan kanvas. Kami berharap dengan menggunakan media pilihan anak kami sendiri, mereka dapat menuangkan imajinasi mereka dan dapat membantu perangsangan kerja otak, sehingga diharapkan pada saat mereka dewasa nanti, akan menjadi orang yang cerdas dan kreatif.